

Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2024

18-24 Agustus 2024

Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2024

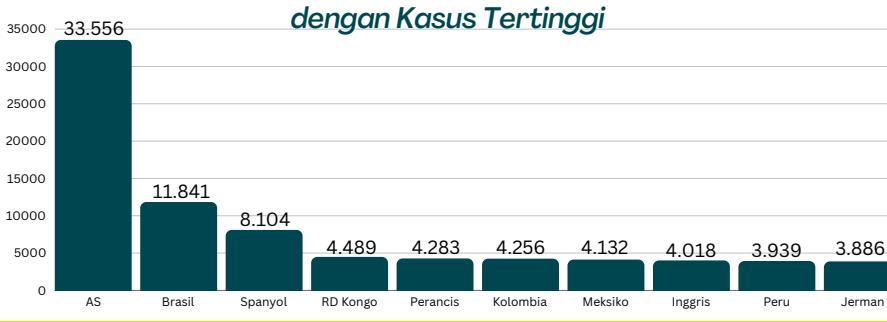
18-24 Agustus 2024

1

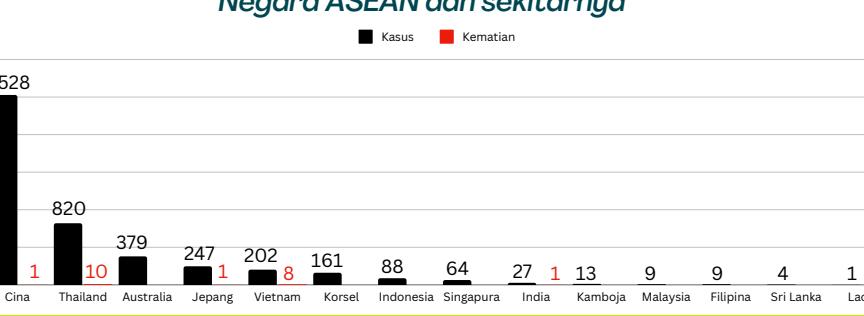
A Mpoxy



Persebaran Kasus Mpoxy Tahun 2022-2024 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi



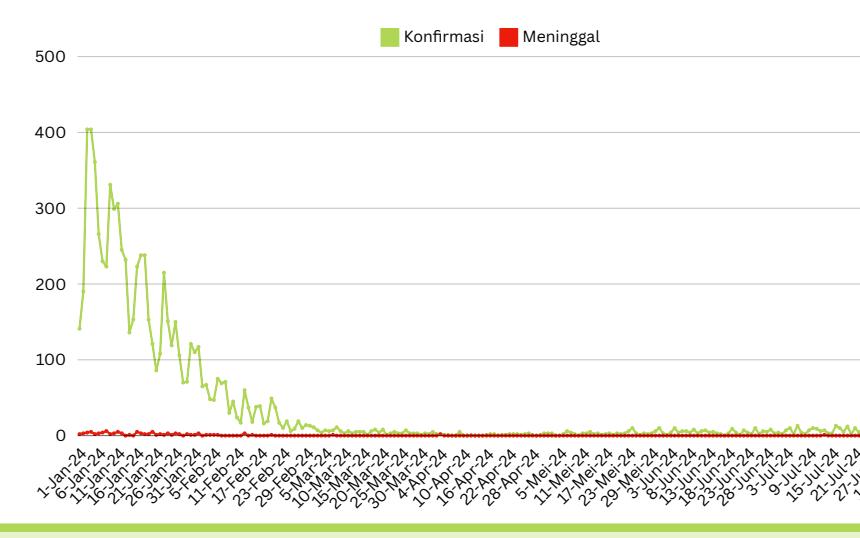
Persebaran Kasus dan Kematian Mpoxy Tahun 2022-2024 pada Negara ASEAN dan sekitarnya



B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2024



Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2024

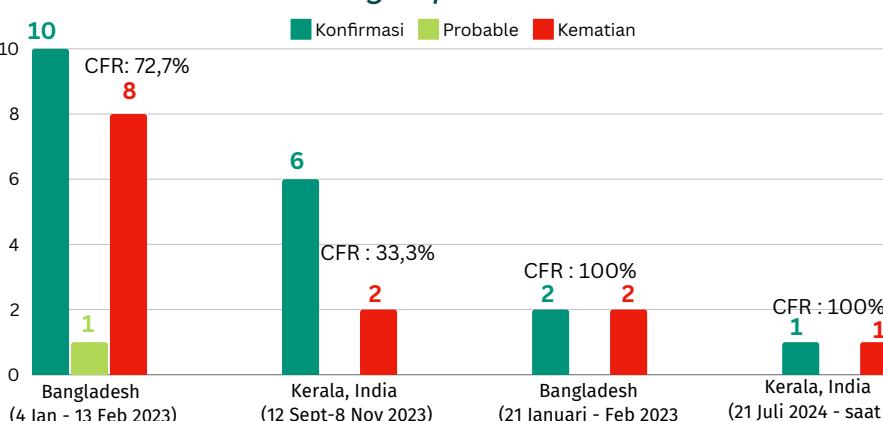
18-24 Agustus 2024

D Penyakit Virus Nipah



Situasi Global

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Tidak terdapat penambahan kasus penyakit virus Nipah pada minggu ini. Pada 21 Juli 2024, India melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah pada anak usia 14 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan dirawat di RS, namun kasus akhirnya meninggal. Dari 27 sampel kalelawar yang diambil, 6 diantaranya terdeteksi antibodi virus nipah. Per tanggal 4 Agustus 2024, hasil tes dari semua yang ada dalam daftar kontak adalah negatif. Pada 21 Agustus 2024, sebanyak 472 orang kontak telah selesai masa isolasi dan tidak ditemukan kasus konfirmasi baru setelah 2 kali masa inkubasi sejak kasus konfirmasi ditemukan. Dengan demikian, **wabah penyakit virus Nipah di Malapuram, Kerala, India sudah dinyatakan berhenti.**

Situasi Indonesia

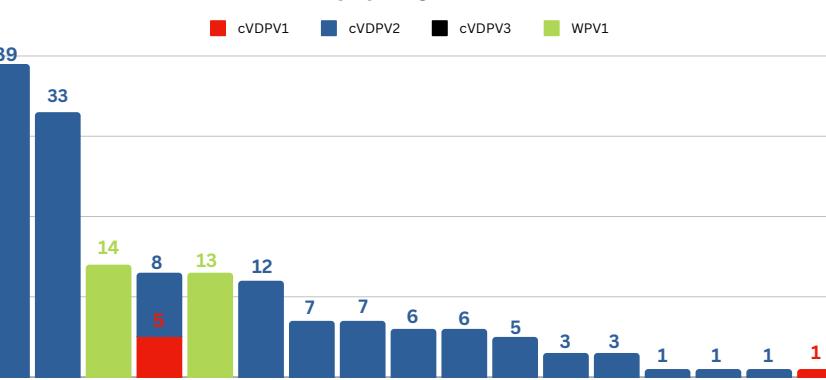
Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Situasi Global

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Pada minggu ke-34 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio dengan onset tahun 2024 tipe WPV1 di Afghanistan (+2 kasus) dan tipe cVDPV2 di Nigeria (+1 kasus) dan Niger (+4 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 165 kasus (27 WPV1, 6 cVDPV1, dan 132 cVDPV2). Selain itu terdapat temuan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Afghanistan dan tipe cVDPV2 di Sierra Leone.

Situasi Indonesia

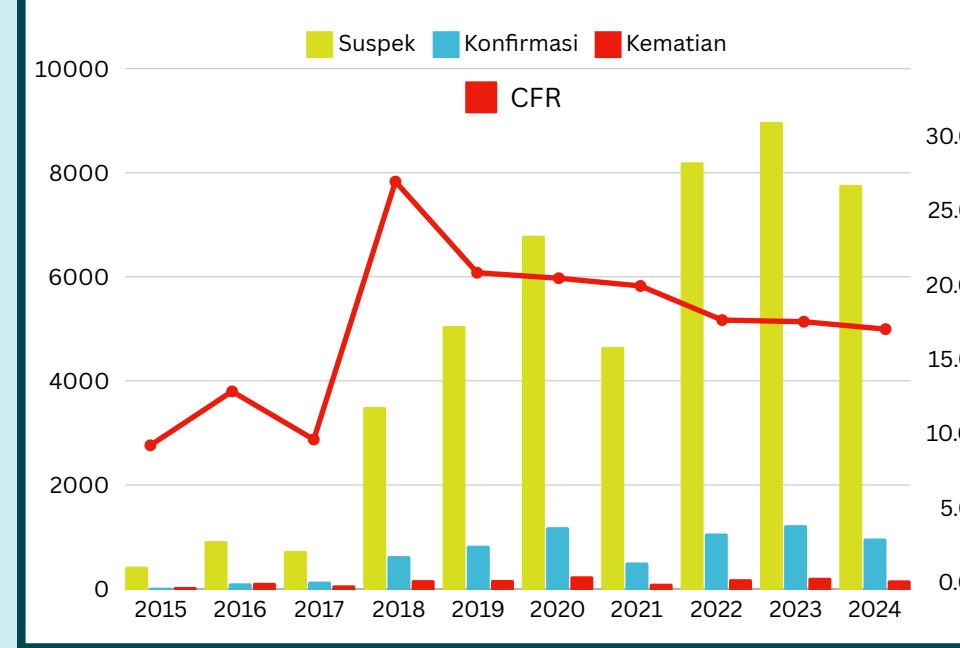
Pada 5 Juli 2024, terdapat laporan tambahan 1 kasus polio tipe VDPV2 melalui surveilans AFP berasal dari Pandeglang, Banten. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 12 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah; 1 kasus Polio VDPV2 di Banten; dan 10 kasus tipe cVDPV2 di Papua Selatan (2 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Situasi Global

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



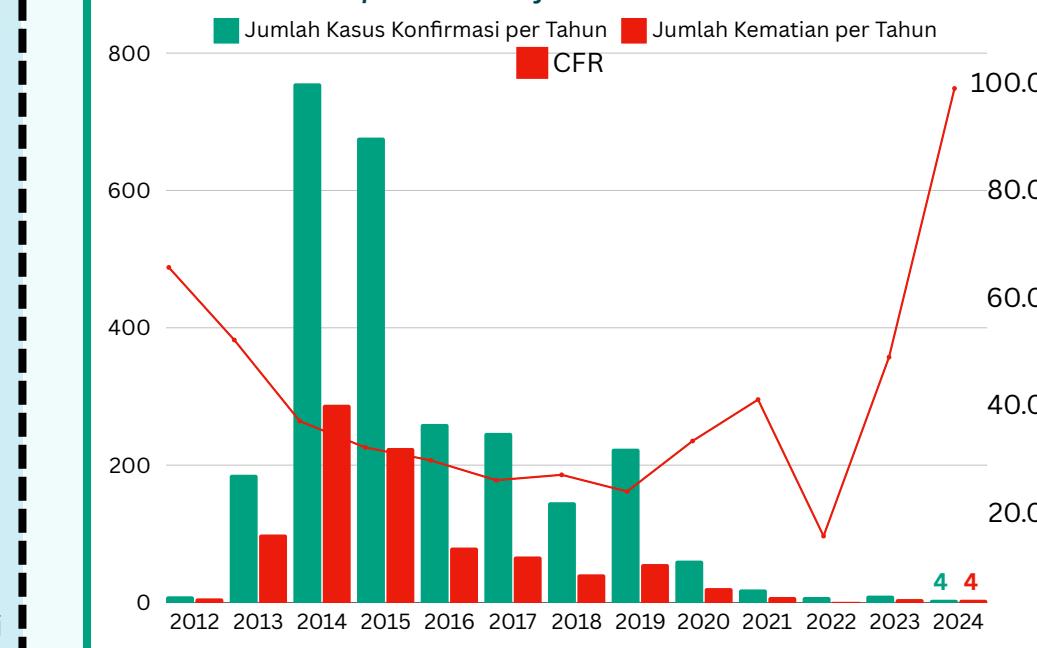
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/diseases-outbreak-news>)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan suspek MERS pada minggu ini. Suspek MERS terakhir dilaporkan pada minggu ke-32. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 607 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 600 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

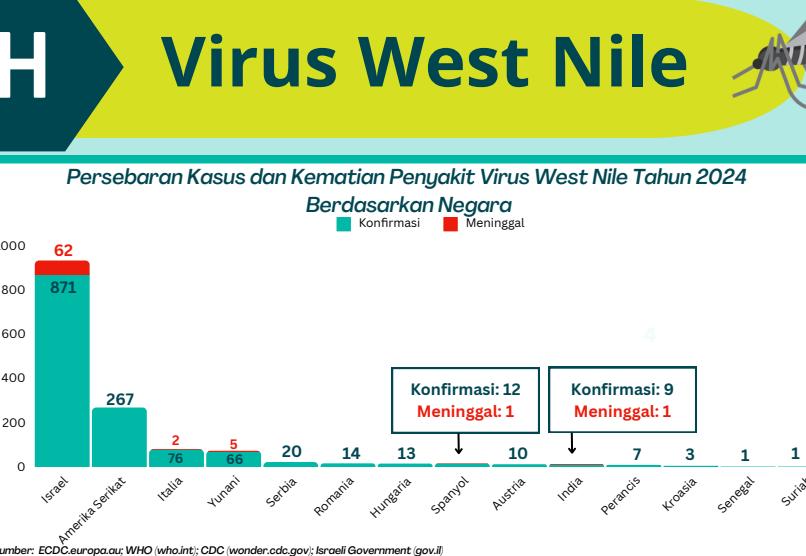
Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-34 Tahun 2024

3

18-24 Agustus 2024

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

I Legionellosis

Situasi Global

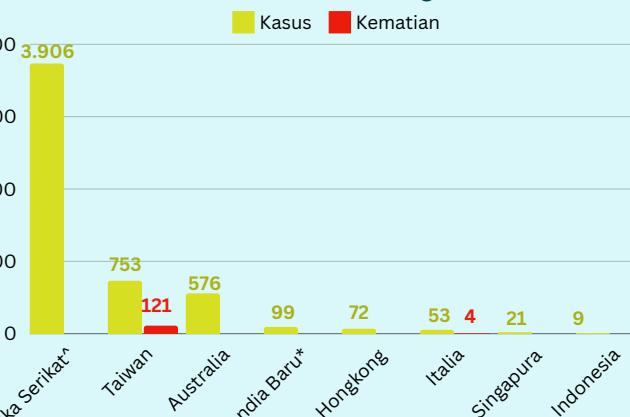
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-34, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (21 kasus dan 10 kematian), Australia (19 kasus), dan Hong Kong (4 kasus). Selain itu, pada minggu ke-33, Amerika Serikat melaporkan penambahan 171 kasus, pada minggu ke-32, Selandia Baru melaporkan penambahan 6 kasus, dan pada minggu ke-29 Taiwan melaporkan penambahan 1 kasus. Adapun, Italia melaporkan KLB Legionellosis sejak April dengan jumlah total kasus 53 kasus dengan 4 kematian hingga 19 Agustus 2024.

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 7 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-32 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 40 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 12 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

Keterangan: *per minggu ke-33 tahun 2024 *per minggu ke-32 tahun 2024

Persebaran Kasus dan Kematian Legionellosis tahun 2024 Berdasarkan Negara



Sumber:
CDC (wonder.cdc.gov), NIDSS Australia (nidss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

L Penyakit Emerging Lainnya

1.!UPDATE! **Listeriosis** : Pada minggu ke-34 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+4 kasus) sehingga total kasus di Taiwan pada tahun 2024 adalah sebanyak 106 kasus dengan 12 kematian. Selain itu, pada minggu ke-33 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+12 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 405 kasus. Selandia Baru juga melaporkan penambahan 3 kasus pada minggu ke-32 tahun 2024, sehingga total kasus Listeriosis di Selandia Baru pada tahun 2024 adalah sebanyak 17 kasus

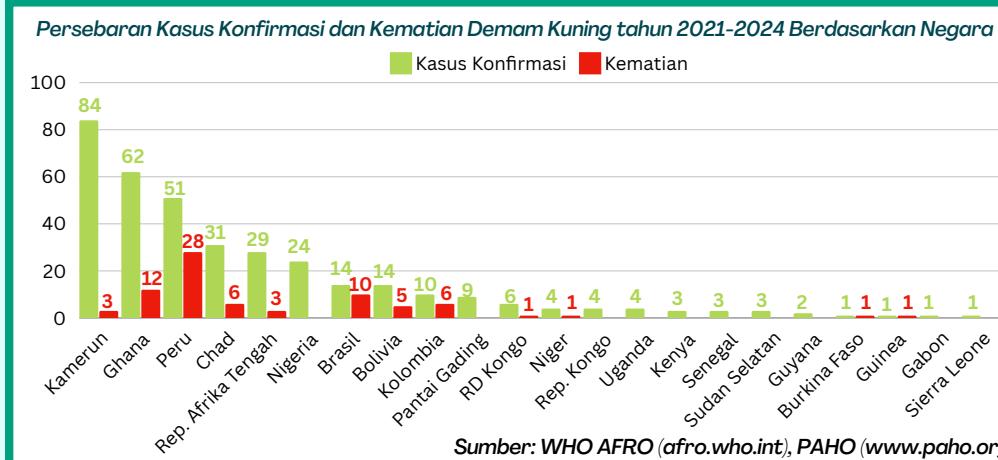
2.!UPDATE! **Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-33 tahun 2024, Pakistan melaporkan penambahan 2 kasus konfirmasi CCHF. Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 908 kasus, dengan 237 konfirmasi, dan 76 kematian (CFR dari total kasus: 8,37%).

3. **Penyakit Virus Hanta** : Veragaus, Panama melaporkan kasus pertama *Hantavirus* pada tahun ini di minggu ke-30 tahun 2024.

4. **Penyakit Virus Chandipura**: Per 31 Juli 2024, India melaporkan 148 kasus sindrom ensefalitis akut dengan 59 kematian (CFR: 39,9%). Dari jumlah kasus tersebut, 51 di antaranya terkonfirmasi penyakit virus Chandipura.

5. **Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.

J Demam Kuning



Situasi Global

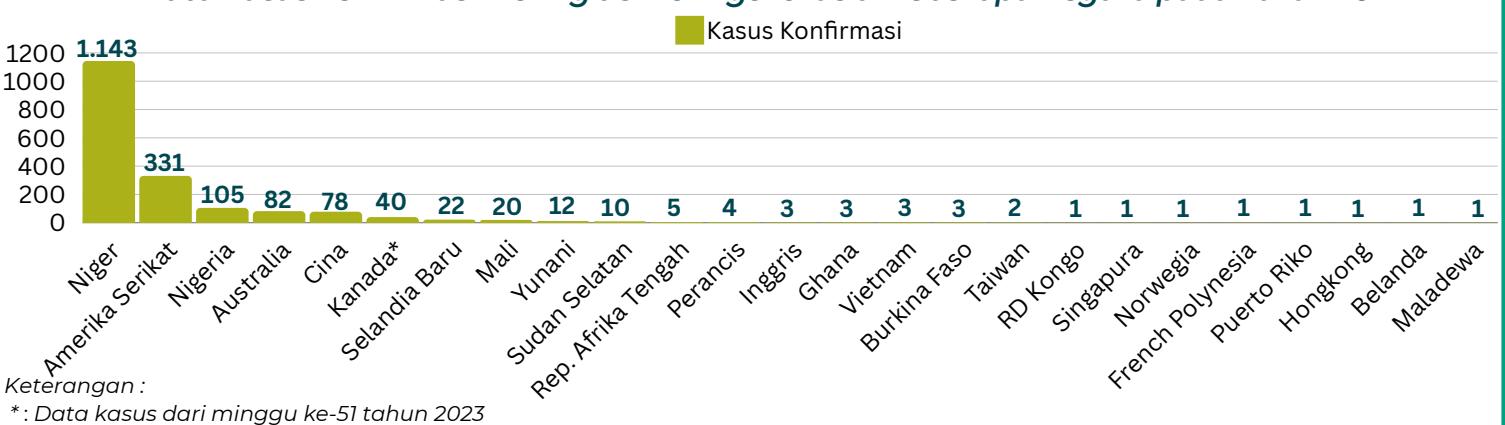
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-29 di Bolivia (4 kasus dan 3 kematian), Brasil (3 kasus dan 2 kematian), Kolombia (8 kasus dan 5 kematian), dan Peru (16 kasus dan 7 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 361 kasus konfirmasi dengan 77 kematian (CFR: 21,33%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus

Data Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2024



Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global

Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada beberapa negara. Pada minggu ke-34, terdapat penambahan kasus di Australia (+3 konfirmasi). Selain itu, pada minggu ke-33, terdapat penambahan laporan konfirmasi di Amerika Serikat (+5 konfirmasi) dan pada minggu ke-32 terdapat penambahan kasus konfirmasi di Selandia Baru (+4 konfirmasi). Selain itu, Cina melaporkan penambahan kasus sebanyak 8 kasus konfirmasi pada minggu ke-27. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.126 kasus meningitis dengan 1.854 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 719 kematian (CFR dari kasus meningitis: 7,10%).

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NNDSS (nidss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emo.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)